

SUMMARY

This study examines the determinants of student consumption behavior related to the use of Shopee PayLater, a pay-later service that has become increasingly popular among students due to its convenience and flexible payment features. Nevertheless, uncontrolled utilization of this service may foster consumptive tendencies and elevate financial risks, as indicated by the rising non-performing loan (NPL) rate reported by the OJK, which reached 9.7% in 2023. The research surveyed 100 students from the Faculty of Economics and Business at Universitas Jenderal Soedirman and employed a quantitative approach using regression analysis to investigate how financial literacy, lifestyle, self control, and allowance levels shape their consumption behavior.

The results show that the four variables together significantly influence students' consumption behavior when using Shopee PayLater, with the model explaining 60% of the variation. Financial literacy is not significant, meaning that knowing about finance does not stop students from impulsive buying when faced with promotions or social pressure. Lifestyle is the strongest factor students who follow trends and have hedonistic habits tend to spend more. Self-control has a negative and significant effect, suggesting that discounts and peer influence are stronger than students' ability to regulate themselves. Pocket money shows a positive and significant effect, indicating that students with more allowance are more likely to make purchases, including through Shopee PayLater.

Overall, the study demonstrates that student consumption behavior is shaped not only by financial knowledge but more substantially by lifestyle patterns, social influences, emotional impulses, and economic capacity. These results are expected to provide a foundation for students to practice more prudent financial management and for universities to strengthen educational initiatives related to financial literacy and consumption control.

Keywords: Consumer behavior, Financial Literacy, Lifestyle, Self Control, Pocket Money

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi perilaku konsumsi mahasiswa dalam penggunaan Shopee PayLater. Layanan pay-later ini semakin banyak digunakan oleh mahasiswa karena kemudahan dan fleksibilitas pembayarannya. Namun, penggunaan yang tidak terkontrol dapat mendorong perilaku konsumtif dan meningkatkan risiko keuangan, sebagaimana tercermin dari meningkatnya tingkat kredit bermasalah (*Non-Performing Loan / NPL*) yang mencapai 9,7% pada tahun 2023. Penelitian ini melibatkan 100 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman dan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi. Variabel yang diteliti meliputi literasi keuangan, gaya hidup, pengendalian diri, dan tingkat uang saku terhadap perilaku konsumsi mahasiswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keempat variabel tersebut secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa, dengan kontribusi penjelasan sebesar 60%. Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan, yang menunjukkan bahwa pemahaman keuangan belum mampu menekan perilaku konsumtif mahasiswa. Gaya hidup menjadi faktor yang paling dominan, di mana mahasiswa yang cenderung mengikuti tren memiliki tingkat konsumsi yang lebih tinggi. Pengendalian diri berpengaruh negatif dan signifikan, yang berarti semakin rendah pengendalian diri, semakin tinggi perilaku konsumsi. Sementara itu, tingkat uang saku berpengaruh positif dan signifikan, yang menunjukkan bahwa mahasiswa dengan uang saku lebih besar cenderung lebih konsumtif. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku konsumsi mahasiswa lebih dipengaruhi oleh gaya hidup, pengendalian diri, dan tingkat pendapatan dibandingkan dengan literasi keuangan. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kesadaran mahasiswa dalam mengelola keuangan dan mengendalikan perilaku konsumsi.

Kata kunci : Perilaku konsumsi, Literasi keuangan, Gaya hidup, Pengendalian diri, Uang saku.